

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Obyek & Lokasi Penelitian

Obyek penelitian pada umumnya diketahui sebagai permasalahan yang akan diteliti. Obyek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini obyek penelitian adalah karakteristik wirausahawan pemilik usaha Rikola. Lokasi penelitian berada di Komplek Ruko Citraland C8, Simpang Lima, Semarang.

3.2. Populasi, Sampel Penelitian, dan Teknik Sampling

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini populasi penelitian merupakan seluruh karyawan tetap Rikola total berjumlah 15 orang.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Adapun sampel dari penelitian ini adalah anggota dari populasi penelitian. Karyawan yang menjadi sampel berada di divisi berbeda, yaitu; bagian tur, bagian tiket, bagian keuangan, bagian dokumen, dan kurir. Para karyawan ini cukup sering berkomunikasi langsung dengan pemilik, sehingga kurang lebih mereka mengerti dan memahami karakter dari si pemilik Rikola. Perusahaan kecil seperti Rikola masih memegang erat kekeluargaan, jadi pemilik mengenali karyawan begitupun sebaliknya.

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan untuk mengambil sampel (Sugiyono, 2017). Berhubung jumlah populasi yang relatif kecil, maka penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (sensus). Teknik ini menggunakan seluruh anggota populasi penelitian menjadi sampel (Sugiyono, 2017).

3.3. Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer. Menurut Sugiyono (2017) data primer merupakan data yang didapat langsung dari sumber data kepada penerima data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pemilik usaha dan karyawan perusahaan Rikola.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, menggunakan metode wawancara dan kuesioner untuk mengumpulkan data primer.

3.4.1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017), metode wawancara merupakan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih dalam mengenai responden dengan jumlah responden yang kecil atau sedikit. Adapun proses wawancara dilakukan secara terstruktur kepada pemilik usaha Rikola. Wawancara terstruktur adalah teknik dimana peneliti telah menyusun daftar pertanyaan dan memiliki panduan wawancara. Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu membuat janji dengan pemilik usaha, sehingga dapat menetapkan waktu dan tempat untuk melakukan wawancara. Peneliti akan meminta izin kepada pemilik untuk merekam proses wawancara menggunakan perekam suara dari *handphone* selama kurang lebih satu sampai dua jam.

3.4.2. Kuesioner

Metode kuesioner menurut Sugiyono (2017) merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti mengajukan daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab. Adapun teknik pengumpulan data dengan kuesioner menggunakan pertanyaan dengan tipe tertutup dan terbuka. Tipe tertutup digunakan untuk mendapatkan data mengenai ada atau tidaknya karakteristik wirausahawan yang sesuai Meredith pada pemilik Rikola. Tipe terbuka digunakan agar responden dapat menuliskan pendapat dan alasannya

mengapa memilih jawaban itu. Opini responden dapat mendukung secara kualitatif dari data kuantitatif yang diperoleh.

Melihat situasi dan kondisi yang sedang terjadi sekarang, peneliti menggunakan *Google Form* sebagai alat memperoleh data dari responden. Secara serentak pada hari yang sama peneliti akan membagikan link *Google Form* kepada para responden melalui *Whatsapp* sesuai jumlah responden. Peneliti memberikan waktu selama 3 hari dari pembagian link untuk mengisi semua kuesioner yang ada. Setelah itu kuesioner yang sudah terjawab melalui *Google Form* akan segera dianalisis datanya.

Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala Likert 5 poin. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomenal sosial tertentu. 5 poin dari skala likert yaitu; Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Masing-masing poin akan diberi skor sebagai berikut:

- | | | |
|------------------------|-------|--------|
| 1. Sangat Setuju | (SS) | skor 5 |
| 2. Setuju | (S) | skor 4 |
| 3. Netral | (N) | skor 3 |
| 4. Tidak Setuju | (TS) | skor 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju | (STS) | skor 1 |

3.5. Teknik Analisis Data

Berhubung penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data dari data kualitatif, maka teknik analisis yang digunakan pun ada dua macam. Analisis data pertama yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Deskriptif Kualitatif. Analisis secara deskriptif adalah teknik yang bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan suatu obyek penelitian yang diteliti melalui narasumber dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2017). Tahap – tahap deskriptif kualitatif sebagai berikut:

1. Jawaban pemilik dikelompokkan berdasarkan item karakteristik menurut Meredith.
2. Lalu membandingkan jawaban pemilik dengan item karakteristik wirausahawan menurut Meredith. Jawaban dari pemilik Rikola akan

menunjukkan apakah menurut beliau dirinya memiliki karakteristik wirausahawan berdasarkan karakteristik wirausahawan Meredith.

No.	Item Karakteristik	Jawaban Pemilik
1.	Percaya Diri	
2.	Berorientasi pada Tugas dan Hasil	
3.	Pengambil Risiko	
4.	Kepemimpinan	
5.	Berorientasi ke masa depan	
6.	Keorisinilan	

- Mengidentifikasi bagaimana karakteristik wirausahawan pemilik Rikola menurut Meredith.

Teknik analisis data kedua yang digunakan yaitu Statistik Deskriptif. Teknik analisis ini digunakan untuk mengevaluasi sebuah data dengan cara menggambarkan atau mendiskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum maupun keseluruhan (Sugiyono, 2017). Teknik statistik deskriptif yang digunakan adalah Mean, dengan rumus:

$$\text{Mean} = \frac{\text{frekuensi} \times \text{skor}}{\text{jumlah responden}}$$

Percaya Diri	SS		S		N		TS		STS		Total		Skor Rata-rata
	F	5	F	4	F	3	F	2	F	1	F	S	
Pemilik memiliki keyakinan atas kemampuan yang dimiliki wirausahawan untuk menciptakan produk jasa yang sesuai kebutuhan pelanggan.													
Ketidaktergantungan pemilik terhadap pihak luar dalam pengambilan keputusan.													

Percaya Diri	SS		S		N		TS		STS		Total		Skor Rata-rata
	F	5	F	4	F	3	F	2	F	1	F	S	
Pemilik mampu mengorganisasikan dan mengawasi jalannya usaha sesuai dengan kehendak sendiri.													
Pemilik memiliki pengharapan bahwa rencana dan target yang telah ditetapkan akan tercapai.													
Rata-rata													

Setelah mengetahui nilai rata-rata dari keenam karakteristik, kemudian untuk mengetahui kecenderungan pendapat responden terhadap setiap item diinterpretasikan menggunakan range sebagai berikut:

$$RS = \frac{(m-1)}{m}$$

$$RS = \frac{(5-1)}{5} = 0,8$$

RS : Rentang Skala

m : Jumlah Alternatif Jawaban

Rentang Skala	Kategori
1 – 1,8	Sangat Tidak Setuju (STS)
1,9 – 2,6	Tidak Setuju (TS)
2,7 – 3,4	Netral (N)
3,5 – 4,2	Setuju (S)
4,3 – 5,0	Sangat Setuju (SS)

Hasil statistik yang ada diperkuat atau didukung dari alasan responden (kuisisioner terbuka) memilih jawaban tersebut. Dari sini dapat diketahui mengapa para karyawan setuju atau tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan mengenai karakteristik wirausahawan pemilik usaha.

Percaya Diri

Indikator	Alasan
Pemilik memiliki keyakinan atas kemampuan yang dimiliki wirausahawan untuk menciptakan produk jasa yang sesuai kebutuhan pelanggan.	
Ketidaktergantungan pemilik terhadap pihak luar dalam pengambilan keputusan.	
Pemilik mampu mengorganisasikan dan mengawasi jalannya usaha sesuai dengan kehendak sendiri.	
Pemilik memiliki pengharapan bahwa rencana dan target yang telah ditetapkan akan tercapai.	

Kemudian membuat tabulasi keseluruhan dari keenam karakteristik. Lalu menuliskan skor rata-rata dari masing-masing item karakteristik, sehingga dapat mengetahui kategori dan kesimpulan dari jawaban responden.

No.	Item Karakteristik	Skor Rata-rata	Kategori	Ket
1.	Percaya Diri			
2.	Berorientasi pada Tugas dan Hasil			
3.	Pengambil Risiko			
4.	Kepemimpinan			
5.	Berorientasi ke masa depan			
6.	Keorisinilan			

Langkah terakhir adalah memasukkan jawaban pemilik dan karyawan (yang berupa kesimpulan dari skor rata-rata) Rikola ke dalam tabel sebagai berikut:

No.	Item Karakteristik (Meredith)	Pemilik	Karyawan	Kesimpulan (Berbeda/Sama)
1.	Percaya Diri	(deskripsi)	(deskripsi)	
2.	Berorientasi pada Tugas dan Hasil			
3.	Pengambil Risiko			
4.	Kepemimpinan			
5.	Berorientasi ke masa depan			

No.	Item Karakteristik (Meredith)	Pemilik	Karyawan	Kesimpulan (Berbeda/Sama)
6.	Keorisinilan			

Tabel diatas menunjukkan adanya perbedaan atau persamaan dari jawaban pemilik dan karyawan Rikola. Maka, pada kesimpulan sangat perlu diperhatikan supaya hasil identifikasi tidak keliru. Adanya persamaan pada kedua jawaban tersebut menunjukkan, bahwa pemilik Rikola memenuhi indikator variabel karakteristik wirausahawan menurut Meredith. Jawaban karyawan akan mendukung jawaban pemilik mengenai karakteristik wirausahawan pemilik. Sebaliknya, jika terjadi perbedaan antara jawaban pemilik dan karyawan Rikola, maka item karakteristik wirausahawan tersebut tidak terlihat dalam diri pemilik atau pemilik tidak menyadari akan hal itu. Misal mengenai percaya diri, pemilik menyatakan bahwa ia memiliki karakter tersebut sedangkan karyawan memilih tidak setuju, maka hasil identifikasi menunjukkan adanya perbedaan karena karyawan tidak merasakan atau melihat adanya karakter tersebut di dalam diri pemilik. Lain hal lagi ketika karyawan menyatakan adanya karakter percaya diri dalam diri pemilik dan pemilik mengatakan tidak ada, dapat disimpulkan bahwa pemilik sebenarnya memiliki karakteristik tersebut hanya beliau tidak sadar mengenai hal itu. Jawaban karyawan di sini sangat mendukung untuk mengidentifikasi karakteristik wirausahawan dari pemilik Rikola. Identifikasi akan menunjukkan bagaimana karakteristik wirausahawan pada pemilik, apakah beliau memiliki keenam item karakteristik wirausahawan seperti yang disampaikan oleh Meredith atau hanya terdapat beberapa karakteristik saja.